

TESIS

**LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH
PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA
PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA:
Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura**

***LEGALITY OF TELEMEDICINE OPERATION BY DIGITAL HEALTH
PLATFORMS FOR PATIENT PROTECTION IN INDONESIA:
a Comparative Study of Indonesia and Singapore***



Oleh:

RIZKA ERLYANI

NIM. 2410622004

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2026**

TESIS

**LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH
PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA
PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA:**

Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura

***LEGALITY OF TELEMEDICINE OPERATION BY DIGITAL
HEALTH PLATFORMS FOR PATIENT PROTECTION IN
INDONESIA:***

a Comparative Study of Indonesia and Singapore



Oleh:

RIZKA ERLYANI

NIM. 2410622004

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2026**

HALAMAN JUDUL

**LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM
KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN
DI INDONESIA:
Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Program Magister

Disusun dan diajukan oleh:

RIZKA ERLYANI

NIM. 2410622004

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA:

Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura

Disusun dan diajukan oleh:

RIZKA ERLYANI

NIM. 2410622004

Disetujui untuk Tahap UJIAN TESIS

Pada Tanggal 25 Juni 2026

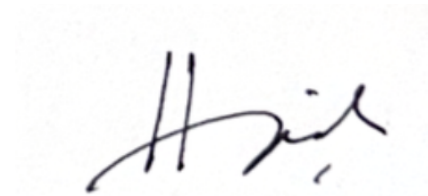
Menyetujui:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. dr. Abdul Kolib, S.H., M.H.
NIP. 197808192010011009



Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm.Kes., DipFS.
NIP. 199304282022031009



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS HUKUM**

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021-7656971 , Fax 021-7656904

Laman : hukum.upnvj.ac.id , e-mail: fh@upnvj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM
KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN
DI INDONESIA:**

Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura

Disusun dan diajukan oleh:

RIZKA ERLYANI

NIM. 2410622004

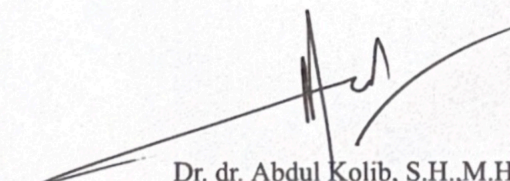
Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Pada Tanggal 9 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. dr. Abdul Kolib, S.H., M.H.

NIP. 197808192010011009

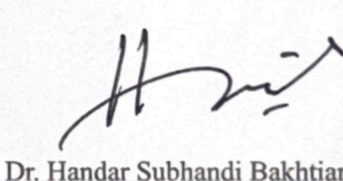
Koordinator Program Studi Hukum
Program Magister



Dr. Muhammad Helmi Fahrozi, S.H.I.,
S.H., M.H.

NIP. 198910192025211048

Pembimbing II


Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm.Kes., DipFS.

NIP. 199304282022031009

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Muhammad Helmi Fahrozi, S.H., LL.M.

NIP. 197006022021211004.

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rizka Erlyani
NIM : 2410622004
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul **“LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA: Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 25 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Rizka Erlyani
NIM. 2410622004

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Erlyani
NIM : 2410622004
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA: Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Rizka Erlyani
NIM. 2410622004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil‘aalamiin, puji sukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatla sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, MA.Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Suherman S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Dekan.
3. Bapak Dr. Muhammad Helmi Fahrozi, S.H.I., S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah banyak mengarahkan penulis dalam hal kajian Ilmu Hukum maupun dalam mengarahkan penulis dalam proses administrasi pengajuan usulan Penelitian.
4. Bapak Dr. dr. Abdul Kolib, S.H.,M.H. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, serta masukan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes., DipFS. selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini.

6. Bapak Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H. selaku Penguji 1 dan Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H. selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat berarti dalam revisi seminar proposal, seminar hasil, hingga tersusunya Tesis ini.
7. Bapak Sofyar Nazwar Irfansyah, S.H., M.H. dan Ibu Yuliany AN, S.H., orang tua penulis serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat, dukungan, dan doa selama menempuh pendidikan magister.
8. Bapak dan ibu dosen, civitas akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
9. Teman-teman angkatan 2024 di Program Studi Magister Hukum yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan Tesis ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak disengaja selama berkuliah di Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. maupun selama penulisan Tesis ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Amin

Jakarta, 25 Juni 2026

Penulis

Rizka Erlyani

ABSTRAK

LEGALITAS PENYELENGGARAAN TELEMEDISIN OLEH PLATFORM KESEHATAN DIGITAL DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PASIEN DI INDONESIA: Studi Perbandingan Indonesia dengan Singapura

Rizka Erlyani, Abdul Kholib, Handar Subhandi Bakhtiar

Perkembangan telemedisin berbasis platform di Indonesia telah mendorong pergeseran model pelayanan kesehatan menuju *platform-based healthcare*. Dalam praktiknya, platform telemedisin tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknologi yang mempertemukan pasien dan tenaga medis, tetapi juga menjalankan fungsi operasional yang memengaruhi penyelenggaraan layanan kesehatan, sementara hukum positif Indonesia hanya mengakui keterlibatannya melalui kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga legalitas penyelenggaraannya bergantung sepenuhnya pada afiliasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis legalitas penyelenggaraan telemedisin oleh platform kesehatan digital ditinjau dari kedudukan hukumnya menurut hukum positif Indonesia, serta merumuskan bentuk ideal pertanggungjawaban hukumnya dalam upaya perlindungan hak pasien melalui studi perbandingan dengan Singapura. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyedia platform diakui secara terbatas dalam UU Kesehatan sebagai mitra kerja sama fasilitas pelayanan kesehatan, sementara secara simultan menyandang status sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik, pelaku usaha jasa, dan pengendali data pribadi. Apabila platform tidak memiliki afiliasi yang sah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, penyelenggaraan telemedisinnya tidak berhak dilakukan dalam bentuk apapun. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pertanggungjawaban yang paling sesuai adalah tanggung jawab bersama berbasis *vicarious liability*, dengan tingkat kendali platform diuji melalui indikator operasional yang terdokumentasi sehingga tidak membebani pasien dalam pembuktian. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengaturan mengenai kewajiban afiliasi sebagai syarat legalitas, keterbukaan status afiliasi, pembagian tanggung jawab, mekanisme pengawasan, dan perlindungan hak pasien dalam penyelenggaraan telemedisin di Indonesia.

Kata Kunci: Legalitas, Platform Digital, Telemedisin, Pertanggungjawaban Hukum

ABSTRACT

LEGALITY OF TELEMEDICINE OPERATION BY DIGITAL HEALTH PLATFORMS FOR PATIENT PROTECTION IN INDONESIA: a Comparative Study of Indonesia and Singapore

Rizka Erlyani, Abdul Kholib, Handar Subhandi Bakhtiar

The development of platform-based telemedicine in Indonesia has accelerated the shift in healthcare delivery towards a platform-based healthcare model. In practice, telemedicine platforms do not merely function as technological intermediaries connecting patients and healthcare professionals, but also perform operational functions that influence the provision of healthcare services, while Indonesian positive law only recognizes their involvement through cooperation with healthcare facilities, meaning the validity of their operation depends entirely on such affiliation. This study aims to analyze the legality of telemedicine operations by digital health platforms in terms of their legal status under Indonesian positive law, and to formulate an ideal model of legal liability for the protection of patient rights, through a comparative study with Singapore. This research employs a normative legal method using statutory, conceptual, and comparative approaches. The findings reveal that digital health platforms are recognized in a limited capacity under the Health Law as cooperating partners of healthcare facilities, while simultaneously holding the status of Electronic System Providers, service business actors, and personal data controllers. Where a platform lacks a valid affiliation with a healthcare facility, its provision of telemedicine services is not lawfully permitted in any form, as demonstrated by gaps in medical practitioner registration practices and the limitations of Electronic System Provider status and Regulatory Sandbox participation as a basis of validity. This study concludes that the most appropriate liability model is a shared liability framework based on the principle of vicarious liability, with the platform's degree of control assessed through documented operational indicators so that the burden of proof does not fall on patients. Accordingly, regulatory reforms are required to establish affiliation as a mandatory precondition for validity, strengthen transparency regarding affiliation status, clarify the allocation of responsibilities, enhance supervisory mechanisms, and improve the protection of patient rights within Indonesia's telemedicine framework.

Keywords: *Legality, Digital Platform, Telemedicine, Legal Liability*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL TESIS	i
HALAMAN JUDUL TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orisinalitas Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teoritis	15
B. Kerangka Pikir	32
C. Definisi Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Tipe Penelitian	37
D. Sifat Penelitian	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Sumber Bahan Hukum	38
G. Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41

A. Bagaimana Legalitas Penyelenggaraan Telemedisin oleh Platform Kesehatan Digital Ditinjau dari Kedudukan Hukumnya Menurut Hukum Positif Indonesia Dibandingkan dengan Pengaturan di Singapura	41
B. Bagaimana Bentuk Ideal Pertanggungjawaban Hukum Penyedia Platform Kesehatan Digital dalam Upaya Perlindungan Hak Pasien di Indonesia Berdasarkan Perbandingan dengan Pengaturan di Singapura	67
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	104